

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait yang menjadi masalah dalam Implementasi Infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dalam Kebijakan Mobil Listrik di Kementerian ESDM (Energi Sumber Daya dan Mineral) pada pengguna Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Jakarta Selatan tersebut, adapun kesimpulan yang didapat oleh peneliti adalah Infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sudah terlaksana cukup baik. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam pelaksanaannya terlebih dalam hal masih sedikitnya stasiun pengisian di Jakarta Selatan dan jumlah slot pengisian daya cepat yang masih jarang. Dengan hal ini, diukur dengan menggunakan teori oleh George C. Edward III (dalam Subarsono, 2011: 90-92) dengan 4 dimensi, yaitu:

##### **1. Komunikasi**

Pada dimensi Komunikasi ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berperan penting dalam implementasi kebijakan infrastruktur pengisian kendaraan listrik. Mereka perlu mempertimbangkan dan mengelola faktor-faktor seperti ketersediaan stasiun pengisian, biaya infrastruktur, kompatibilitas teknis, kapasitas jaringan, dan dampak lingkungan untuk memastikan keberhasilan kebijakan kendaraan listrik dan implementasi infrastruktur.

##### **2. Sumber daya**

Pada dimensi Sumber daya ini, Upaya pemerintah dalam pengelolaan pertambangan mineral dan batubara dapat dilihat sebagai langkah strategis untuk meningkatkan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menerapkan peraturan terkait pengelolaan sumber daya, pemerintah bertujuan untuk memastikan penggunaan sumber daya berharga ini secara efektif dan efisien. Selain itu, fokus pemerintah dalam mempromosikan kendaraan listrik dan praktik pertambangan yang bertanggung jawab sejalan dengan tujuannya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

### 3. Disposisi

Pada dimensi Disposisi ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sesuai rencana, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menyusun strategi dan *Roadmap* energi nasional Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), dengan rencana pembangunan 580 unit pada tahun 2022 dan pengembangan lebih lanjut hingga tahun 2030. Namun, pelaksanaannya masih kurang. Infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sangat dipengaruhi oleh ketersediaan waktu, sumber daya, tenaga kerja terampil, teknologi stasiun pengisian, dan pertimbangan finansial. Kementerian aktif berkolaborasi dengan PLN untuk menjamin ketersediaan infrastruktur pengisian kendaraan listrik dan telah meresmikan stasiun pengisian umum di berbagai kota. PLN memainkan peran penting dalam menyediakan infrastruktur yang diperlukan, termasuk pasokan listrik, untuk kebijakan kendaraan listrik. Namun tantangan masih ada pada ketersediaan stasiun pengisian daya di berbagai lokasi, seperti mall, apartemen, dan

kantor pemerintahan. Salah satu permasalahan yang disebutkan adalah tidak adanya area tunggu yang nyaman.

#### 4. Struktur Birokrasi

Pada dimensi Struktur Birokrasi ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dengan adanya ketersediaan infrastruktur pengisian daya yang memadai di Jakarta Selatan sangat penting bagi pengembangan kendaraan listrik di wilayah tersebut. Hal ini tidak hanya memberikan kenyamanan dan ketenangan pikiran bagi pengguna kendaraan listrik, namun juga mengatasi kekhawatiran mengenai jangkauan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan bertindak sebagai katalis untuk adopsi kendaraan listrik. Dengan berinvestasi pada infrastruktur pengisian daya, Jakarta Selatan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kendaraan listrik dan mendorong penggunaan pilihan transportasi ramah lingkungan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan implementasi infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dalam kebijakan mobil listrik di Indonesia (Studi di Jakarta Selatan) mencakup, sebagai berikut:

##### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menggali secara mendalam terkait berbagai sumber dan juga referensi yang akan digunakan

dalam melakukan penelitian, khususnya mengenai infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Kementerian ESDM dan pihak terkait PLN.

2. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya dapat melaksanakan penelitian dengan spesifik dan juga mendalam mengenai implementasi infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dalam kebijakan mobil listrik di Indonesia (Studi di Jakarta Selatan)
3. Hasil penelitian ini hanya terfokus pada implementasi infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dalam Kebijakan Mobil Listrik di Indonesia (Studi di Jakarta Selatan). Sehingga, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggali penelitian efektifitas dari pelaksanaan infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dalam Kebijakan Mobil Listrik di Indonesia (Studi di Jakarta Selatan) secara keseluruhan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Kepada Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) dari infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) ini agar dapat mempercepat program kendaraan listrik terlebih infrastruktur dalam menunjang pengisian daya kendaraan listrik, agar memudahkan masyarakat dalam pengisian daya disaat ada diluar rumah.
2. Kepada Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) dari infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) ini agar Menggunakan teknologi informasi seperti IoT (Internet of Things) untuk

memantau dan mengelola penggunaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) secara efektif.

3. Kepada Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) dari infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) ini agar Mendorong penggunaan energi terbarukan dalam pengisian daya mobil listrik di SPKLU.
4. Kepada PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya, dari infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) ini agar Menyediakan fasilitas pembayaran yang mudah dan terintegrasi dengan aplikasi mobile untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran.
5. Kepada PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya, dari infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) ini agar Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang keuntungan dan cara penggunaan mobil listrik serta infrastruktur SPKLU.

